

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KAWASAN TANPA ROKOK DI KOTA SEMARANG

IMAM MACHFUDZ

(Pembimbing : Ir. Siti Hadiati Nugraini, M.Kom, Ph.D., Dwi Puji Prabowo, S.Sn,M.Kom)
*Desain Komunikasi Visual - S1, FIK, Universitas Dian
Nuswantoro*
www.dinus.ac.id
Email : 114200800369@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan merupakan aspek penting bagi manusia. Saat ini banyak penyakit disebabkan oleh pola hidup tidak sehat. Salah satu pola hidup tidak sehat adalah merokok, bahaya asap rokok tidak hanya dirasakan oleh perokok aktif tetapi juga perokok pasif. Untuk menanggulangi bahaya asap rokok Pemerintah Kota Semarang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok. Kawasan tersebut adalah fasilitas pelayanan kesehatan, tempat pembelajaran, serta tempat kerja dan tempat umum milik pemerintah. Dalam Kawasan Tanpa Rokok dilarang untuk merokok, memproduksi, menjual, mengiklankan, dan mempromosikan produk rokok. Program sosialisasi ini memerlukan media iklan layanan masyarakat yang efektif dan efisien. Tujuan perancangan iklan layanan masyarakat Kawasan Tanpa Rokok ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa adanya Kawasan Tanpa Rokok tidak hanya diartikan melarang orang untuk merokok, tetapi untuk lebih sadar tempat ketika hendak merokok. Perancangan iklan layanan masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi lapangan. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pelanggaran yang terjadi disebabkan mentalitas yang rendah dan pemakluman terhadap pelanggaran oleh petugas. Media video iklan menjadi ujung tombak sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok, sedangkan media pendukung yang digunakan adalah poster, youtube, x-banner, brosur, kaos, notes book, stiker. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat Kota Semarang seharusnya lebih menghargai orang lain ketika hendak melakukan kegiatan seputar rokok.

Kata Kunci : Kawasan Tanpa Rokok, Iklan Layanan Masyarakat, Video Iklan, Semarang, Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kota Semarang.

DESIGN OF PUBLIC SERVICE ADVERTISEMENT ABOUT NON-SMOKING AREA AT SEMARANG

IMAM MACHFUDZ

(Lecturer : Ir. Siti Hadiati Nugraini, M.Kom, Ph.D., Dwi Puji Prabowo, S.Sn,M.Kom)

*Bachelor of Visual Communication Design - S1, Faculty of
Computer Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 114200800369@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Health is an important aspect for humans. Today many diseases are caused by unhealthy lifestyles. One is the unhealthy lifestyle of smoking, the dangers of cigarette smoke is not only felt by active smokers but also passive smokers. To overcome the dangers of cigarette smoke Semarang government implement a No Smoking. The region is a health care facility, a place of learning, as well as workplaces and public places belonging to the government. No Smoking inside is forbidden to smoke, manufacture, sell, advertise and promote tobacco products. This socialization program requires media public service advertising effective and fuel-efficient. The design objectives of public service ads No Smoking is to increase public awareness that their No Smoking does not only mean forbid people to smoke but to be aware of the place when they wanted to smoke. The design of these public service announcements using qualitative methods to collect data through interviews and field observations. The results of the analysis can be concluded that the violations caused the low mentality and a proclamation to abuse by officers. Media video ad spearhead the dissemination No Smoking, while media support used is the poster, youtube, x-banner, brochures, T-shirts, notepads book, sticker. With this socialization, Semarang society should be more respectful to others when they wanted to do non-related activities.

Keyword : Non-Smoking Area, Public Service Advertisement, Video Ads, Semarang, Central Java, Semarang City Health Office.